

GAMBARAN PERILAKU CARING PERAWAT DI RUANG IGD DAN ICU RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KARAWANG

Nita Puspita¹, Maulida Fatimah²

¹Program Studi Keperawatan DIII, STIKes Horizon Karawang

Email: nita.puspita.krw@horizon.ac.id

ABSTRAK

Perilaku *caring* perawat adalah suatu sikap rasa peduli dan menghargai perasaan pasien, yaitu dengan mencurahkan segala perhatian yang lebih kepada pasien tersebut guna meningkatkan derajat kesehatan dan membantu pasien yang sedang sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku *caring* perawat yang bekerja di IGD dan ICU RS Umum Daerah Karawang yang menggunakan metode penelitian deskriptif dan tehnik *total sampling* yaitu sebanyak 33 orang.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11-18 Juni 2022, hasil. Hasil analisa univariat menunjukkan bahwa 47,4% perawat memiliki perilaku *caring* baik di IGD dan 57,1% perawat memiliki perilaku *caring* baik di ICU pada faktor humanistik dan Altruistik, 47,4% perawat memiliki perilaku *caring* baik di IGD dan 50% perawat memiliki perilaku *caring* baik di ICU pada faktor menanamkan sikap penuh harapan, 52,6% perawat memiliki perilaku *caring* baik di IGD dan 57,1% perawat memiliki perilaku *caring* baik di ICU pada faktor kepekaan pada, 52,6% perawat memiliki perilaku *caring* baik di IGD dan 64,3% perawat memiliki perilaku *caring* baik di ICU pada faktor hubungan saling percaya, 52,6% perawat memiliki perilaku *caring* baik di IGD dan 35,7% perawat memiliki perilaku *caring* baik di ICU pada faktor meningkatkan ekspresi positif dan negatife, 47,4% perawat memiliki perilaku *caring* baik di IGD dan 28,6% perawat memiliki perilaku *caring* baik di ICU pada faktor menggunakan *problem solving*, 42,1% perawat memiliki perilaku *caring* baik di IGD dan 57,1% perawat memiliki perilaku *caring* baik di ICU pada faktor peningkatkan mengajar interpersonal, 31,6% perawat memiliki perilaku *caring* baik di IGD dan 57,1% perawat memiliki perilaku *caring* baik di ICU pada faktor peningkatkan lingkungan, 64,8% perawat memiliki perilaku *caring* baik di IGD dan 35,7% perawat memiliki perilaku *caring* baik di ICU pada faktor pemenuhan kebutuhan, 47,4% perawat memiliki perilaku *caring* baik di IGD dan 57,1% perawat memiliki perilaku *caring* baik di ICU pada faktor spiritual penyembuhan.

Bagi Rumah Sakit dan Instalasi diharapkan perawat perlu lebih ditingkatkan lagi perilaku *caring* untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan kepada pasien.

Kata kunci: **Caring, Perawat**

ABSTRACT

Caring behavior of nurses is a caring attitude and respect the feelings of the patient, by devoting more attention to all these patients in order to improve the health and help patients who are sick. This study aims to determine the caring behavior of nurses who work in ER and ICU which uses total sampling techniques and methods of descriptive research.

The results of univariate analysis menunjukkan that 47.4% have a nurse caring behaviors in both the ER and 57.1% have a nurse caring behavior both in the ICU on humanistic and altruistic factors, 47.4% have a nurse caring behaviors in both the ER and 50% of nurses have caring behavior both in the ICU at factors instill a hopeful attitude, 52.6% have a nurse caring behaviors in both the ER and 57.1% have a nurse caring behavior both in the ICU on the sensitivity factor, 52.6% have a nurse caring behaviors in both the ER and 64.3% have a nurse caring behavior both in the ICU at trusting relationship factors, 52.6% have a nurse caring behaviors in both the ER and 35.7% have a nurse caring behaviors in both the ICU on factors increase the expression of positive and negative, 47.4% have a nurse caring behaviors in both the ER and 28.6% have a nurse caring behaviors in both the ICU on the use of problem solving factor, 42.1% have a nurse caring behaviors in both the ER and 57.1% have a nurse caring behavior both in the ICU on the promotion of teaching and interpersonal factors, 31.6% have a nurse caring behaviors in both the ER and 57.1% have a nurse caring behaviors in both the ICU on the promotion of environmental factors, 64.8% have a nurse caring behaviors in both the ER and 35.7% have a nurse caring behavior both in the ICU on the fulfillment of factors, 47.4% have a nurse caring behaviors in both the ER and 57.1% have a nurse caring behavior both in the ICU at spiritual healing factor.

Installation for Hospitals and nurses is expected to be increased again good caring behavior, to improve the quality of nursing care to patients.

Keywords: Caring, nurse

PENDAHULUAN

Keperawatan adalah suatu interaksi antara perawat dan *klien*, perawat dan professional kesehatan lain. Proses *interaksi* manusia terjadi melalui komunikasi: verbal dan non verbal, tertulis dan tidak tertulis, terencana dan tidak terencana komunikasi diantara manusia menyampaikan pikiran, ide, perasaan dan informasi agar perawat *efektif* dalam berinteraksi (Fikriyyah, 2009). Untuk itu perawat memerlukan kemampuan untuk berdedikasi bagi orang lain dan perasaan cinta atau menyayangi (Fikriyyah, 2009). Perilaku *caring* perawat adalah suatu sikap rasa peduli dan menghargai perasaan pasien yaitu dengan mencurahkan segala perhatian yang lebih kepada pasien tersebut guna meningkatkan derajat kesehatan dan membantu pasien yang sedang sakit. Sikap ini sangat penting dalam pelayanan keperawatan karena akan memberikan kepuasan kepada pasien dan berguna bagi perawat agar lebih memahami konsep *caring*, khususnya perilaku *caring* dan mengaplikasikannya dalam pelayanan keperawatan (Akhtyo, 2008). Perilaku *caring* perlu dalam pelayanan keperawatan diruang IGD dikarenakan pasien yang berada diruangan tersebut merupakan pasien yang berada dalam keadaan darurat dan harus ditindak cepat dalam penyelamatannya, perawat yang *caring* akan membuat pasien tersebut merasa nyaman dan keluarga pun yakin akan kesembuhan pasien.

Intensif Care Unit (ICU) adalah ruang rawat rumah sakit dengan dengan jumlah perawat sebanyak 14 orang dan juga perlengkapan khusus ditujukan untuk mengelola pasien dengan penyakit, trauma atau komplikasi yang mengancam jiwa. Pasien ICU tidak dapat ditunggu oleh keluarga, maka

diperlukan komunikasi yang baik antara dokter atau perawat ICU dengan keluarga secara teratur dan konsisten (Musliha, 2010). Pasien di ICU berbeda dengan pasien dirawat inap biasa, karena pasien di ICU dapat dikatakan ada ketergantungan yang sangat tinggi terhadap perawat, sehingga perilaku *caring* perawat memang sangat diperlukan karena segala sesuatu yang terjadi pada pasien hanya dapat diketahui melalui *monitoring* dan *recording* yang baik dan teratur.

Hasil observasi sementara peneliti menemukan bahwa belum optimalnya proses perilaku *caring* perawat di kedua ruangan tersebut, seperti pada saat pertama menerima pasien yang harus melalui registrasi dulu baru pasien bisa mendapatkan penanganan medis, tentu hal ini menjadi penghambat proses penyembuhan pasien.

Didukung penelitian Simarmata (2010) terhadap 36 perawat di Rumah Sakit Jiwa Medan terdapat 15 responden (41,7%) yang menunjukkan perilaku *caring* dengan kategori baik, sisanya sebanyak 21 responden (58,3%) yang menunjukkan perilaku *caring* cukup. Angka ini menunjukkan bahwa masih sangat kurangnya perilaku *caring* perawat terhadap pasien di rumah sakit tersebut. Perawat pada kenyataannya dalam berperilaku kepada pasien masih jauh dari apa yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Perilaku Caring Perawat di ruang IGD dan ICU Rumah Sakit Umum Daerah Karawang Tahun 2022.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey, merupakan penelitian

deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan obyek yang biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu. Metode ini mengumpulkan informasi dari tindakan seseorang, pengetahuan, perilaku dan nilai. Metode yang digunakan dalam pengumpulan survey salah satunya yaitu dengan penyebaran kuesioner.

HASIL

a. Pendekatan *Humanistik* dan *Altruistik*

Tabel 3.1

Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku *Caring* Melalui Pendekatan *Humanistik* Dan *Altruistik* Diruang IGD RS. Umum Daerah Karawang 2022

No	Humanistik dan Altruistik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	9	47,4
2	Kurang	10	52,6
Total		19	100

Tabel 3.2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku *Caring* Melalui Pendekatan *Humanistik* Dan *Altruistik* Diruang ICU Rs. Umum Daerah Karawang 2022

No	Humanistik dan Altruistik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	8	57,1
2	Kurang	6	42,9
Total		14	100

b. Menanamkan Sikap Penuh Harapan

Tabel 3.3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku *Caring* Melalui Upaya Menanamkan Sikap Penuh Harapan Diruang IGD RS. Umum Daerah Karawang 2022

No	Menanamkan Sikap Penuh Harapan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	9	47,4
2	Kurang	10	52,6
Total		19	100

Tabel 3.4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku *Caring* Melalui Upaya Menanamkan Sikap Penuh Harapan Diruang ICU RS Umum Daerah Karawang 2022

No	Menanamkan Sikap Penuh Harapan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	7	50
2	Kurang	7	50
Total		14	100

c. Kepekaan Pada Diri Sendiri dan Orang Lain

Tabel 3.5

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku *Caring* Terhadap Kepekaan Pada Diri Sendiri dan Orang Lain Diruang IGD RS. Umum Daerah Karawang 2022

No	Kepekaan Pada Diri Sendiri dan Orang Lain	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	10	52,6

2	Kurang	9	47,4
Total		19	100

Tabel 3.6
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku *Caring* Terhadap Kepekaan Pada Diri Sendiri dan Orang Lain Diruang ICU RS Umum Daerah Karawang 2022

NO	Kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain	Frek	Prosentase
1	Baik	8	57,1
2	Kurang	6	42,9
Jumlah		14	100

Membina Hubungan Saling Percaya dan Saling Membantu.

Tabel 3.7
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku *Caring* Melalui Membina Hubungan Saling Percaya Dan Saling Membantu diruang IGD RS.Umum Daerah Karawang 2022

No	Membina hubungan saling percaya dan saling membantu	Frek	Presentase (%)
1	Baik	10	52,6
2	Kurang	9	47,4
		19	100

Tabel 3.8
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku *Caring* Melalui Membina Hubungan Saling Percaya Dan Saling Membantu Diruang ICU RS.Umum Daerah Karawang 2022

No	Membina hubungan saling percaya dan saling membantu	Frek	Presentase (%)
1	Baik	9	64,3
2	Kurang	5	35,7
		14	100

Meningkatkan dan Menerima Ekspresi Perasaan Positif dan Negatif

Tabel 3.9
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku *Caring* Melalui Meningkatkan dan Menerima Ekspresi Perasaan Positif dan Negatif Diruang IGD RS.Umum Daerah Karawang 2022

NO	Meningkatkan dan menerima ekspresi perasaan positif dan negatif	Frek	Prosentase
1	Baik	10	52,6
2	Kurang	9	47,4
Jumlah		19	100

Tabel 3.10
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku *Caring* Melalui Meningkatkan dan Menerima Ekspresi Perasaan Positif dan Negatif Diruang ICU RS.Umum Daerah Karawang 2022

NO	Meningkatkan dan menerima ekspresi perasaan positif dan negatif	Frek	Prosentase
1	Baik	5	35,7
2	Kurang	9	64,3
Jumlah		14	100

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku *Caring* dalam Menggunakan *Problem Solving* Saat Mengambil Keputusan Diruang IGD RS.Umum Daerah Karawang 2022

NO	Menggunakan problem solving saat mengambil keputusan	Frek	Prosentase
1	Baik	9	47,4
2	Kurang	10	52,6
Jumlah		19	100

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku *Caring* dalam Menggunakan *Problem Solving* Saat Mengambil Keputusan Diruang ICU RS.Umum Daerah Karawang 2022

NO	Menggunakan problem solving saat mengambil keputusan	Frek	Prosentase
1	Baik	4	28,6
2	Kurang	10	71,4
Jumlah		14	100

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku *Caring* melalui Memberikan Bantuan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Manusia Diruang IGD RS.Umum Daerah Karawang 2022

NO	Memberikan bantuan dan kebutuhan manusia	Frek	Prosentase
1	Baik	13	68,4
2	Kurang	6	31,6
Jumlah		19	100

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku *Caring* melalui Memberikan Bantuan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Manusia Diruang ICU RS.Umum Daerah Karawang 2022

NO	Memberikan bantuan dan kebutuhan manusia	Frek	Prosentase
1	Baik	5	35,7
2	Kurang	9	64,3
Jumlah		14	100

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, didapatkan pada ruang IGD dari 19 responden sebagian besar memiliki perilaku *caring* kurang sebanyak 10 responden (52,6%). Sedangkan diruang ICU dari 14 responden sebagian besar memiliki perilaku *caring* baik sebanyak 8 responden (57,1%) dalam pendekatan *Humanistik* dan *Altruistik*.

Menurut Dwidijayanti (2007) menyatakan bahwa *Humanistik* dan *Altruistik* dalam keperawatan adalah suatu sikap dan pendekatan yang memperlakukan pasien sebagai manusia yang mempunyai kebutuhan, apabila semua kebutuhan pasien sudah terpenuhi maka timbulah rasa kepuasan pada diri perawat karena mampu menolong pasien secara baik dan manusiawi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Simarmata (2010) pada faktor karatif pendekatan humanistik dan altruistik terdapat 76,8% perawat yang memiliki perilaku *caring* baik dan 23,2% perawat yang memiliki perilaku *caring* kurang dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien.

Menurut peneliti bahwa perawat yang memiliki perilaku *caring* baik dalam melakukan pendekatan altruistik dan humanistik, karena perawat selalu melakukan kegiatan meliputi memperkenalkan diri dengan mamperkenalkan diri dan mengenali nama pasien, bicara dengan sopan dan suara lembut, memberikan perhatian penuh dan minat yang tulus bagi pasien atau keluarga, menemani keluarga pasien ketika mereka mengunjungi pasien, dan merasa puas jika dapat memberikan pelayanan kepada pasien. Sedangkan perawat yang memiliki perilaku *caring* cukup, disebabkan karena sebagian besar perawat tidak melakukan pelayanan keperawatan secara *caring*.

Dalam penelitian ini, didapatkan pada ruang IGD dari 19 responden sebagian besar memiliki perilaku *caring* kurang sebanyak 10 responden (52,6%). Sedangkan diruang ICU dari 14 responden sebagian besar memiliki perilaku *caring* kurang sebanyak 7 responden (50%) sama dengan yang memiliki perilaku *caring* baik dalam menanamkan sikap penuh harapan kepada pasien.

Perawat memberikan kepercayaan dan harapan kepada pasien dalam meningkatkan

pelayanan keperawatan yang menyeluruh, serta meningkatkan perilaku pasien dalam mencari pertolongan kesehatan. Perawat juga diharapkan selalu menanamkan harapan yang positif kepada pasien sehingga dapat dengan semangat dalam menjalani proses penyembuhan (Dwidiyanti, 2007).

Menurut hasil penelitian Simarmata (2010) mengenai perilaku *caring* perawat dalam menanamkan sikap penuh harap kepada pasien yaitu terdapat 78,5% perawat yang memiliki perilaku *caring* baik dan 21,5% perawat yang memiliki perilaku *caring* kurang.

Menurut peneliti perawat yang memiliki perilaku *caring* baik hal ini disebabkan ketika memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien, perawat selalu bersikap *caring* yang baik dalam kegiatan memberikan semangat, memberikan kepercayaan dan harapan yang tinggi terhadap kesembuhan, memberikan semangat saat putus asa, dan menghargai pasien dan keluarganya, sedangkan perawat yang memiliki perilaku *caring* dengan memberikan harapan kesembuhan kepada pasien.

Dalam penelitian ini, didapatkan pada ruang IGD dari 19 responden sebagian besar memiliki perilaku *caring* baik sebanyak 10 responden (52,6%). Sedangkan diruang ICU dari 14 responden sebagian besar memiliki perilaku *caring* baik sebanyak 8 responden (57,1%) dalam melaksanakan kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain.

Hasil ini diperkuat oleh pendapat Dwidiyanti (2007) yang menyatakan peran perawat sangat dibutuhkan, maka dari itu kepekaan dan kesensitifan perawat dalam memahami perasaan pasien sangatlah penting dan sangat dibutuhkan.

Hasil penelitian Simarmata (2010) mengenai perilaku *caring* perawat terhadap kepekaan pada diri sendiri dan orang lain, hasilnya terdapat 79,1% perawat yang memiliki *caring* baik dan sebanyak 20,9%

perawat yang memiliki perilaku *caring* kurang.

Menurut analisis peneliti perawat yang memiliki perilaku *caring* baik karena dalam melaksanakan tugasnya ketika memberikan pelayanan perawat dituntut untuk lebih sensitif dan peka terhadap apa yang dirasakan oleh pasien dan keluarga, sehingga proses penyembuhan dapat dilaksanakan lebih cepat, sedangkan perawat yang memiliki perilaku *caring* kurang karena perawat tersebut merasa tidak perlu bersikap *caring* dalam melaksanakan apa yang sedang dirasakan oleh pasien dan cukup melihat perkembangan pasien tersebut melalui catatan medisnya yang dibuat setiap hari selama dirawat.

keberhasilan dari penyelesaian masalah, dan menetapkan rencana tindak lanjut jika dibutuhkan. Sebaiknya perawat memiliki perilaku *caring* kurang dalam menggunakan *problem solving* pada saat mengambil keputusan, hal ini disebabkan karena perawat tidak terlalu peka.

SIMPULAN

1. Sebagian besar pasien yang dirawat di ruang ICU dan IGD RSUD Karawang memiliki persepsi terhadap perilaku *caring* perawat tidak baik
2. Sebagian besar pasien IGD dan ICU RSUD Karawang menilai perawat memiliki sikap kurang loyal
3. Ada beberapa factor yang mempengaruhi perilaku *caring* perawat dalam memberikan asuhan keperawatan terutama di ruang ICU dan IGD.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Nindy. 2013. *Prinsip Etika Keperawatan*. Yogyakarta : D- Medika
- Harun, Cholik., L. Isro'in. 2017. *Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian Step by Step*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press
- Herlambang, Sustyo. 2016. *Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit*. Yogyakarta : Gosyen Publishing

Mailani,Fitri,dkk.2016. *Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Tingkat Kepuasan PAsien BPJS di RSUD dr.Sadikin Padang*.STIKes YPAK Padang

Notoatmodjo,S.2012.*Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta:Rineka Cipta

Priyotno.2015. *Komunikasi & Sikap empati dalam Keperawatan*.Yogyakarta : Graha Ilmu

**Sekretariat Redaksi Jurnal
Keperawatan dan Kebidanan**

Alamat: STIKes Horizon
Karawang, Jl. Pangkal Perjuangan KM. 1 By Pass,
Kel. Tanjungpura, Kec. Karawang Barat, Kab.
Karawang 41316. Telpn: 0818-07-9999-19, 0895-
0628-1007

e-mail: lppm.horizon.krw@horizon.ac.id
<https://ejournal.horizon.ac.id/>